

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPRATIF INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) YANG DIPADUKAN DENGAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATERI VIRUS DI SMAN 25 GARUT

Sulia Nawangsih¹, Otang Hidayat², De Budi Irwan Taopik³

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Terapan dan Sains, Institut Pendidikan Indonesia

Jl. Terusan Pahlawan No. 32 Tarogong Kidul 44151

Garut

Email:

sulianawangsih281114@gmail.com

otanghidayat@institutpendidikan.ac.id

debudi@institutpendidikan.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC yang dipadukan dengan *Mind Mapping* pada konsep virus; 2) Kemampuan akhir siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC yang dipadukan dengan *Mind Mapping* pada konsep virus. 3) Pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC yang dipadukan dengan *Mind Mapping* pada konsep virus. Metode penelitian eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain *quasi eksperimen* dengan bentuk desain *Nonequivalent pre-test post-test control grup design*. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC yang dipadukan dengan *Mind Mapping* mencapai nilai 41,25; 2) Hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC yang dipadukan dengan *Mind Mapping* mencapai nilai 76,39; 3) Model pembelajaran CIRC dipadukan *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen (76,39) nyata lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol (70,00).

Kata Kunci : *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). *Mind Mapping*. *Hasil Belajar*. *Konsep Virus*

THE EFFECT OF COOPERATIF READING AND COMPOSITION (CIRC) LEARNING MODELS COMBINED WITH MIND MAPPING ON THE LEARNING OUTCOMES OF CLASS X STUDENT ON VIRUS MATERIAL IN SMAN 25 GARUT ARROWROOT

Abstract

The purpose of this study was to determine: 1) The initial ability of students before learning by using the CIRC learning model integrated with Mind Mapping on the concept of viruses; 2) The final ability of students after learning by using the CIRC learning model integrated with Mind Mapping on the concept of the virus. 3) The influence of the use of the CIRC learning model combined with Mind Mapping on the concept of the virus. The experimental research method uses a quantitative approach. Quasi-experimental design with Nonequivalent pre-test post-test control group design. The results of the study can be concluded as follows: 1) The initial ability of students before learning by using the CIRC learning model combined with Mind Mapping reaches a value of 41.25; 2) Student learning outcomes after learning by using CIRC learning models combined with Mind Mapping reached a value of 76.39; 3) CIRC learning model combined with Mind Mapping has an effect on student learning outcomes with an average value of learning outcomes in the experimental class (76.39) significantly greater than the average value of learning outcomes in the control class (70.00).

Keywords: Cooperatif reading and Composition (CIRC), Mind Mapping, Learning Outcomes, Viral Concepts

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat mencapai kemajuan di berbagai bidang yang akhirnya akan menempatkan seseorang pada hidup yang lebih baik. Harus diakui bahwa tidak setiap manusia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Bisa saja yang terjadi justru seseorang tumbuh kearah kondisi yang sebenarnya tidak diharapkan sama sekali. oleh karena itu dalam perkembangan pendidikan sangat dibutuhkan tuntutan dan kebutuhan akan pendidikan menjadi kebutuhan yang penting. Apalagi hidup di zaman modern yang banyak mengalami perubahan dan kemajuan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 25 Garut melalui wawancara dengan guru biologi kelas X, terdapat permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran biologi

khususnya dalam materi konsep virus, diantaranya yaitu kebanyakan siswa kurang mampu dalam memahami materi konsep virus ditandai dengan hasil belajar siswa yang kurang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) 72, hanya beberapa siswa yang memperoleh nilai di atas KKM, juga ditandai dengan rendahnya kemampuan siswa dalam bertanya, kurangnya kemampuan untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang dimiliki serta pemahaman konsep pada siswa membutuhkan waktu yang cukup lama, sementara waktu yang disediakan terbatas, terlebih kurangnya kemampuan siswa dalam mencatat dengan baik dan cepat, membuat siswa kurang memusatkan perhatian pada materi yang disampaikan oleh guru, serta belum terimplementasinya model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi konsep virus.

Materi konsep virus dipilih karena dianggap mempunyai tingkat kesukaran yang tinggi terlihat dari konsep, proses, gejala dan peristiwa yang berkaitan didalamnya. Materi ini akan sulit dipahami jika disampaikan dengan metode konvensional saja, sehingga untuk membangun siswa yang aktif dibutuhkan model dan metode yang dapat memotivasi peserta didik agar lebih mengerti, sehingga tidak mudah dilupakan setelah pembelajaran materi ini selesai.

Rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan pembelajaran yang dipakai dalam kelas belum pernah menggunakan model pembelajaran selain model konvensional. Penggunaan model pembelajaran yang tepat disertai dengan penggunaan teknik saat menyampaikan materi membuat peserta didik dapat berpikir dan aktif dalam pembelajaran, serta mencapai pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik. Model pembelajaran yang diperkirakan dapat diterapkan dengan tepat, menarik, inovatif dan efisien dalam pembelajaran biologi dan dapat mengembangkan kemampuan penyelesaian permasalahan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar biologi yang berlangsung adalah model *Cooperative integrated Reading And Composition (CIRC)* yang dipadukan dengan *Mind Mapping*.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah suatu model pembelajaran pengelompokan kecil baik homogen atau heterogen dengan intruksi pendidik tentang keterampilan membaca dan menulis, kemudian praktik, lalu penilaian, dan kuis (Huda, 2013, hlm. 221).

Selanjutnya, model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* merupakan model pembelajaran terpadu menggabungkan kemampuan menulis dan membaca sehingga

diharapkan dapat melatih siswa untuk bekerjasama dan memberikan tanggapan serta pendapat secara bebas (Latifa, 2017, hlm. 3).

Mengembangkan kemampuan siswa dapat dilakukan dengan pelatihan. Salah satu pendidikan menjadi semakin penting untuk menjamin peserta didik memiliki satunya dengan memberikan tugas terstruktur untuk membuat *Mind Mapping* sebelum pembelajaran. Ini dilakukan untuk menanamkan konsep dan pemahaman konsep biologi yang diharapkan memberi kemudahan bagi siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* yang dipadukan dengan *Mind Mapping* pada siswa kelas X SMA Negeri 25 Garut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang dipadukan dengan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Siswa Pada pokok Bahasan Konsep virus Di Kelas X SMA Negeri 25 Garut?”.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang dipadukan dengan *Mind Mapping* pada konsep virus; 2) Kemampuan akhir siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang dipadukan dengan *Mind Mapping* pada konsep virus; 3) Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated*

Reading and Composition (CIRC) yang dipadukan dengan Mind Mapping pada konsep virus

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *eksperimen* (percobaan). Sedangkan desain penelitian menggunakan desain *quasi eksperimen* (eksperimen semu), dengan bentuk desain *Nonequivalent pre-test post-test control grup design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 25 Garut sebanyak tiga kelas dengan jumlah 120 siswa. Sampel penelitian yang diambil sebanyak dua kelas yaitu kelas X- 2 Sebagai kelas eksperimen dan kelas X- 3 sebagai kelas kontrol dengan masing-masing jumlah siswa sebanyak 36 siswa, sehingga seluruh sampel sebanyak 72 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

instrumen yang digunakan berupa tes tertulis berupa tes soal objekif pilihan ganda yang terdiri dari dua puluh lima soal pilihan ganda dengan lima pilihan yaitu a, b, c d, dan e. Tes diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran CIRC yang di padukan Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa kelas X MIPA SMAN 25 Garut pada materi virus. dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, tes diberikan sebelum proses pembelajaran (*pre-test*) dan sesudah proses pembelajaran (*post-test*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, peneliti melakukan tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun deskripsi data berupa nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum hasil pengolahan data pretest disajikan pada tabel di bawah ini.

A. Hasil Analisis Penelitian

1. Analisis Tes Awal (*Pretest*)

Tabel 1. Deskriptif Hasil Pretest kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Statistics	
		Pretest Eksperimen	Pretest Kontrol
N	Valid	36	36
	Missing	0	0
Mean		41.25	40.56
Std. Deviation		8.732	8.348
Minimum		30	30
Maximum		55	60

Berdasarkan tabel di atas, pada kelas eksperimen dari jumlah siswa yang mengikuti pretest sebanyak 36 orang diperoleh nilai rata-rata adalah 41,25, standar deviasi adalah 8,723, nilai minimum adalah 30, dan nilai maksimum adalah 55. Sedangkan pada kelas kontrol dari jumlah siswa yang mengikuti pretest sebanyak 36 orang diperoleh nilai rata-rata adalah 40,56, standar deviasi adalah 8,348, nilai minimum adalah 30, dan nilai maksimum adalah 60

Sebelum dilakukan uji perbedaan hasil pretest siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat.

Hasil pengujian normalitas data peneliti dengan bantuan aplikasi SPSS 20.0 for Windows untuk nilai pretest baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Wilcoxon W	1282.500
Z	-.361
Asy. Sig. (2-tailed)	0.718

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) 0,718 > dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai *pretest* pada kelas yang menggunakan model pembelajaran CIRC dan kelas kontrol. Dengan tidak adanya perbedaan ini maka menandakan bahwa nilai *pretest* dari kedua perakuan pembelajaran tersebut adalah sama.

Tabel 2
Hasil uji normalitas nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kelas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.895	36	0.003
Pretest Kontrol	.917	36	0.010

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai sig. pada kelas eksperimen ($0,003 < \alpha (0,05)$) dan pada kelas model pembelajaran CIRC ($0.010 < \alpha (0.05)$) maka pada kedua kelas tersebut data hasil *pretest*nya tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian dengan hasil kedua perlakuan tidak

berdistribusi normal maka pengujian hipotesis dari nilai *pretest* kedua perlakuan tersebut menggunakan uji nonparametrik dalam hal ini menggunakan uji statistik Mann-Whitney. Adapun hasil uji rata-rata nilai *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil uji Mann-Whitney nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Test Statistics ^a	
	Pretest Eksperimen
Mann-Whitney U	616.500

1. Analisis Tes Akhir (Posttest)

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, peneliti melakukan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun deskripsi data berupa nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum hasil pengolahan data *pretest* disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Deskriptif Hasil Posttest kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Statistics	
		Posttest Eksperimen	Posttest Kontrol
N	Valid	36	36
	Missing	36	36
Mean		76.39	70.00
Std. Deviation		8.913	7.171
Minimum		60	60
Maximum		90	85

Berdasarkan tabel di atas, pada kelas eksperimen dari jumlah siswa yang mengikuti *posttest* sebanyak 36 orang diperoleh nilai rata-rata adalah 76,39, standar deviasi adalah 8.913, nilai minimum adalah 60, dan nilai maksimum adalah 90. Sedangkan pada kelas kontrol dari jumlah siswa yang mengikuti *pretest* sebanyak 36

orang diperoleh nilai rata-rata adalah 70.00, standar deviasi adalah 7.171, nilai minimum adalah 60, dan nilai maksimum adalah 85.

Sebelum dilakukan uji perbedaan hasil *posttest* siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat.

Hasil pengujian normalitas data peneliti dengan bantuan aplikasi SPSS 20.0 for Windows untuk nilai *posttest* baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Hasil uji normalitas nilai *posttest*
pada kelas eksperimen dan kelas
kontrol kelas
Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statisti c	Df	Sig.
Posttest Eksperimen	.913	36	.008
Posttest Kontrol	.923	36	.015

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai sig. pada kelas eksperimen ($0,008 < \alpha$ ($0,05$) dan pada kelas model pembelajaran CIRC ($0,015 < \alpha$ ($0,05$) maka pada kedua kelas tersebut data hasil prestestnya tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan kedua data tidak berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji dua rata-rata menggunakan uji statistik nonparametrik, yaitu Uji Mann-Whitney. Adapun hasil uji rataan nilai *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil uji Mann-Whitney nilai *posttest*
pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Test Statistics^a

	HasilBelajar
Mann-Whitney U	372.000
Wilcoxon W	1038.000
Z	-3.155
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) $0,002 < \alpha$ ($0,05$) maka H_0 diterima, artinya terdapat perbedaan nilai *posttest* pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) (76,39) nyata lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol (70,00). Dengan kata lain hipotesis (H_a) yang diajukan pada penelitian ini, yaitu: terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dipadukan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar “diterima”.

B. Pembahasan

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, peneliti melakukan tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun deskripsi data pada kelas eksperimen dari jumlah siswa yang mengikuti pretest sebanyak 36 orang diperoleh nilai rata-rata adalah 41,25, standar deviasi adalah 8,723, nilai minimum adalah 30, dan nilai maksimum adalah 55. Sedangkan pada kelas kontrol dari jumlah siswa yang mengikuti pretest sebanyak 36 orang diperoleh nilai rata-rata adalah 40,56, standar deviasi adalah 8,348, nilai minimum adalah 30, dan nilai maksimum adalah 60

Selanjutnya, hasil pengujian dengan menggunakan statistik nonparametrik dalam hal ini Mann-Whitney didapatkan nilai

Asymp.Sig (2-tailed) 0,718 > dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai pretest pada kelas yang menggunakan model pembelajaran CIRC dan kelas kontrol. Dengan tidak adanya perbedaan ini maka menandakan bahwa nilai pretest dari kedua pelaksanaan pembelajaran tersebut adalah sama.

Seperti pada paparan hasil penelitian rata-rata nilai hasil belajar sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dipadukan dengan Mind Mapping adalah 41,25 dan pada kelas kontrol 40,56. Nilai tersebut dapat dikatakan rendah dan sangat jauh dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMAN 25 Garut, yaitu 75. Hal tersebut terjadi karena siswa belum mendapatkan mata pelajaran konsep virus yang akan diberikan pada penelitian ini.

Perlu diketahui, bahwa rendahnya kemampuan awal (*pretest*) siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMA Negeri 25 Garut diduga karena kurangnya persiapan belajar yang dilakukan oleh siswa. Siswa jarang sekali mempelajari pelajaran biologi di rumah dan hampir seluruh siswa mengatakan bahwa mereka baru akan belajar apabila mendekati waktu ujian.

Seperti diketahui, menurut Syah (2005:135), hasil belajar merupakan tolak ukur yang menjadi tujuan akhir siswa setelah siswa mendapatkan pengajaran didapatkan melalui tes. Kemudian, menurut Dimiyati (2006:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar. Dampak pengajaran yang dilakukan adalah hasil yang dapat diukur. Bell-Gledler (dalam Winataputra, 2008:5) yang menyatakan bahwa belajar adalah proses

yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, and attitudes*. Begitu pula dengan kemampuan awal sebelum pembelajaran dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dipadukan dengan Mind Mapping dan kelas kontrol, artinya siswa belum memiliki pengalaman pada proses belajar sehingga kemampuan siswa yang diperoleh secara apa adanya. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, peneliti melakukan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun deskripsi data berupa nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum hasil pengolahan data pretest pada kelas eksperimen dari jumlah siswa yang mengikuti *posttest* sebanyak 36 orang diperoleh nilai rata-rata adalah 76,39, standar deviasi adalah 8.913, nilai minimum adalah 60, dan nilai maksimum adalah 90. Sedangkan pada kelas kontrol dari jumlah siswa yang mengikuti pretest sebanyak 36 orang diperoleh nilai rata-rata adalah 70,00, standar deviasi adalah 7.171, nilai minimum adalah 60, dan nilai maksimum adalah 85.

Melihat hasil penelitian pada kelas yang menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dipadukan dengan Mind Mapping, tampak ada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar, yang semula 41,25 meningkat menjadi 76,39 setelah digunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Rendahnya kemampuan awal (*pretest*) siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di SMA Negeri 25 Garut diduga sama halnya dengan kondisi pada kelas kontrol, yaitu kurangnya persiapan belajar yang dilakukan oleh siswa. Namun demikian, setelah diterapkannya

model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), kondisi proses belajar siswa menjadi berubah.

Hal ini sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh Hamalik (2008, hlm. 206) tentang hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini bisa dicapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Seperti pada paparan hasil penelitian nilai rata-rata hasil belajar pada kelas yang menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah 76,39 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol adalah 70,00. Selanjutnya, setelah dilakukan uji beda dua rata-rata didapatkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) 0,002 < dari 0,05 maka H_a diterima, artinya terdapat perbedaan nilai *posttest* pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) (76,39) nyata lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol (70,00). Dengan kata lain hipotesis (H_a) yang diajukan pada penelitian ini, yaitu: **Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dipadukan Mind Mapping hasil belajar “diterima”**. Kondisi ini dapat peneliti jelaskan sebagai berikut.

Pada penelitian ini, hasil belajar yang diperoleh merupakan indikator kuantitas dan kualitas pengetahuan yang dikuasai peserta didik, yang dapat berperan sebagai umpan

balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar dan peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

Hasil belajar yang dicapai peserta didik pada penelitian ini tidak terlepas dari pengaruh faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar diri peserta didik (Sudjana, 1989:39). Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri peserta didik. perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti yang dikemukakan oleh Clark (1981:21) menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari diri peserta didik yakni lingkungan yang paling domain berupa kualitas pembelajaran (Sudjana, 2002:39)

Lebih lanjut, teknik *mind map* yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan salah satu metode yang dapat mendukung pembelajaran yang efektif yang disandingkan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), karena fungsi *mind map* adalah sebagai alat untuk merumuskan pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diajarkan dan juga sebagai catatan singkat yang bisa digunakan untuk memahami materi.

Peningkatan hasil belajar setelah menggunakan pendekatan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dipadukan dengan Mind Mapping tidak terlepas dari kelebihan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dipadukan dengan Mind Mapping, yaitu *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dipadukan dengan

Mind Mapping mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman untuk belajar, seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan dapat bertahan lebih lama, pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan keterampilan berfikir siswa. Selain itu, didukung oleh kelebihan *mind map* yang membuat siswa dapat mengemukakan pendapat secara bebas dan bekerjasama.

Dari paparan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa terjadinya perbedaan yang signifikan nilai rata-rata hasil belajar antara kedua kelas tersebut dapat terjadi karena faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 54-72) yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* berasal dari dalam diri individu atau siswa sendiri yang terdiri atas faktor jasmaniah dan psikologis. Sedangkan faktor *ekstern* berasal dari dari lingkungan selama proses belajarnya.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang dipadukan dengan *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Siswa Pada pokok Bahasan Konsep virus Di Kelas X SMA Negeri 25 Garut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang dipadukan dengan *Mind Mapping* mencapai nilai 41,25.
- b. Hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated*

Reading and Composition (CIRC) yang dipadukan dengan *Mind Mapping* mencapai nilai 76,39.

- c. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dipadukan *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney, didapatkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) $0,002 <$ dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya terdapat perbedaan nilai posttest pada kelas yang menggunakan model pembelajaran CIRC dengan kelas kontrol dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas yang menggunakan model pembelajaran CIRC (76,39) nyata lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol (70,00).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kreativitas guru khususnya di bidang Biologi.
- b. Memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam memilih model pembelajaran yang berpengaruh positif terhadap ketertarikan siswa untuk belajar, khususnya belajar Biologi.
- c. Dijadikan gambaran bagi guru tentang model pembelajaran digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajarannya lebih bervariasi.
- d. Meningkatkan motivasi kepada siswa supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran Biologi dan melatih keterampilan siswa dalam memecahkan masalah yang ada.

- e. Menambah wacana pengetahuan bagi peneliti, khususnya yang berkaitan dengan penyusunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agis. (2014). Materi Virus. (online). Tersedia: (Online).
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Faizi, M. (2013). *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Latifah, R. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Communicatio (CIRC) Dengan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Bojongsoang Pada Materi Sistem Ekskresi*. UIN Bandung. digilib.uinsgd.ac.id
- Nanang, F. (2008). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. 9.
- Pratiwi, D. A dkk. (2002). *Biologi Untuk Sma Kelas X, Kelompok Peminatan dan Ilmu Alam*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Rusman. (2016). *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya,W. (2013). *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode dan Prosedur)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sanjaya. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktik Perkembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudjana. N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, R. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sundayana, HR. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suyatno. (2009). *Menjelajahi Pembelajaran Inovatif*. Jatim: Masmmedia Buana Pustaka.
- Syah. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Ciputat Press.
- Thabrany. (1994). *Rahasia Sukses Belajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Trianto, (2007). *Model-model Pembelajaran iInovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep,Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wulandari, B. (2013). *Pengaruh Problem Based Learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 3(2):179-191

Winataputra, U, S. dkk. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.